

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan konsep diri korban gempa bumi di Yogyakarta, tanggal 27 Mei 2006, yang menjadi penderita paraplegia. Gempa bumi merupakan salah satu bentuk bencana pada suatu daerah yang mengakibatkan kerugian dan penderitaan bagi manusia dan lingkungan atau ekologi. Paraplegia adalah kecacatan fisik yang disebabkan oleh kerusakan sumsum tulang belakang, sehingga penderitanya akan mengalami kelumpuhan pada kaki dan bagian bawah tubuhnya. Konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, yang diperoleh dari pengalaman berinteraksi dengan orang lain yang memiliki arti penting dalam kehidupan orang tersebut.

Penelitian ini mengambil 4 (empat) orang responden, yang terdiri dari dua orang laki-laki dan dua orang perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan tes grafis (tes BAUM, DAP dan HTP). Teknik wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik observasi dilakukan oleh dua orang observer dengan cara *anecdotal*. Analisis data penelitian bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korban gempa yang menjadi penderita paraplegia memiliki konsep diri negatif. Subyek belum mampu menerima kondisi kelumpuhannya sehingga sering mengeluhkan akibat fisik yang ditimbulkan. Subyek juga merasa pesimis untuk kembali mampu bekerja. Kondisi paraplegia mengakibatkan gangguan fungsi seksual sehingga para subyek merasa tidak percaya diri dan rendah diri terhadap pasangan mereka. Subyek masih mengalami trauma terhadap gempa sebagai salah satu gejala *Acute Stress Disorder (ASD)*.

Kata kunci : konsep diri, gempa, paraplegia

ABSTRACT

The aim of this qualitative research is describing self concept of an earthquake victims at Yogyakarta, on May 27th, 2006. Subjects of this research is focused on an earthquake victims which become a paraplegia sufferer. Earthquake is kind of disasters which cause some detriment and suffers for human and environment or ecology. Paraplegia is physical defect which is caused by spinal cord injure, and the sufferers will have some paralysis on the bottom area of their body or on their legs. Self concept is defined as people's look frame of their self (how people describe their self), which are gotten from interaction with others who have an important means in their life.

Subjects of this research are four respondent, two paraplegia men and two paraplegia women. Method of research used some technical of interview, observation, and graphic test (Draw A Tree, Draw A Person, and House-Tree-Person). Interview technique didn't structured with some interview guide. Instead, observation technique were done by two observer with anecdotal technique. Data analysis is descriptively.

Research's result showed that an earthquake victims which become a paraplegia sufferers have negative self concepts. Subjects haven't been accepted their paralysis condition yet, and often complains sickness which are raised. Subjects also felt pesimist to work back. Paraplegia condition caused some sexual function disorder, and they felt unconfident to be with their couple. Subjects still have some earthquake's trauma as one of Acute Stress Disorder (ASD) symptom.

Key words: self concept, eartquake, paraplegia